

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh bahwasannya implementasi kurikulum merdeka yang meliputi pembelajaran berbasis proyek, materi esensial dan pembelajaran terdiferensiasi memberikan dampak yang positif terhadap minat siswa dalam belajar matematika. Dimana dengan adanya praktek pembelajaran berbasis proyek siswa merasa lebih aktif, lebih disiplin, lebih mudah memahami materi, merasakan adanya kebermanfaatan matematika dalam kehidupan, merasakan adanya peningkatan kepercayaan diri, merasakan adanya peningkatan dalam aspek kolaborasi, merasa mendapatkan kebebasan dalam bereskrepsi dan merasa mendapatkan kesempatan untuk belajar dalam mengasah hardskill. Hal-hal yang dirasakan siswa dalam praktek pembelajaran berbasis proyek tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Tak hanya itu, pengalaman belajar dengan materi esensial yang ditawarkan dalam kurikulum merdeka juga memberikan dampak positif terhadap pembelajaran matematika. Dimana dengan adanya materi esensial siswa merasa materi yang disajikan tidak terlalu padat, mudah dipahami dan bersifat kontekstual. Hal-hal yang dirasakan siswa dalam belajar dengan materi esensial tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Selain itu, dengan adanya pembelajaran terdiferensiasi juga memberikan dampak positif terhadap pembelajaran matematika. Dimana dengan adanya pembelajaran terdiferensiasi guru siswa merasakan adanya pendekatan yang sesuai dengan gaya belajarnya, tidak adanya paksaan dalam belajar dan mendapatkan perhatian dalam proses belajar. Hal-hal yang dirasakan siswa dalam belajar dengan pembelajaran terdiferensiasi tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

## 5.2 Saran

Kurikulum merdeka belum sepenuhnya mengubah mindset siswa tentang persepsi bahwa matematika itu sulit. Meskipun terdapat praktek di kurikulum merdeka yang siswa senangi seperti proyek dan pembelajaran yang berdiferensiasi. Oleh karena itu saran yang diberikan oleh peneliti adalah masih diperlukannya modifikasi guru terhadap pendekatan dalam pembelajaran agar mindset tersebut dapat benar-benar berubah. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa selain dari praktek kurikulum merdeka yang meliputi karakteristik tersebut ternyata terdapat penurunan tingkat minat belajar siswa dikarenakan sulitnya konsentrasi siswa dalam belajar dikarenakan adanya gangguan dari temannya. Saran yang dapat diberikan peneliti adalah diperlukannya penyempurnaan atau variasi pendekatan pembelajaran berdiferensiasi agar dapat mencakup anak yang punya masalah dengan konsentrasi yang mudah terganggu. Contohnya seperti pengelompokan atau penempatan posisi duduk maupun setting lingkungan belajarnya seperti halnya ditempatkan siswa tersebut disekitar teman yang tidak mau mengganggu konsentrasi siswa yang bersangkutan. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian juga didapatkan bahwa tidak adanya perankingan terhadap hasil belajar siswa di akhir semester. Hal ini ternyata membuat penurunan minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika. Dimana siswa tersebut merasa tidak adanya penghargaan dalam aspek kognitif siswa. Padahal ranking bukan merupakan satu-satunya pencapaian terhadap prestasi siswa. Bahkan ranking yang membuat kompetisi dalam belajar dapat berdampak negative terhadap minat belajar siswa yang terbelakang. Sehingga dalam hal ini kurikulum merdeka sudah baik dengan tidak memberikan perankingan di akhir semester karena perankingan pada hakikatnya lebih menekankan pada kelemahan dari pada kelebihan yang ia miliki. Namun dengan mengabaikan perankingan, siswa bisa tetap merasakan adanya penghargaan dalam pencapaian siswa. Oleh karena itu saran yang berikan peneliti adalah dengan memberikan penekanan terhadap penghargaan keberhasilan siswa dalam proses belajar. Misalnya, penghargaan terhadap kemampuan siswa dalam berdiskusi pada pembelajaran matematika,

kemampuan siswa mengajukan pertanyaan yang baik, kemampuan siswa mengkomunikasikan ide dalam pembelajaran matematika, kemampuan siswa menjelaskan konsep matematika dengan baik, serta kemampuan siswa dalam berkolaborasi. Hal tersebut dapat dijadikan capaian ataupun prestasi dalam pemberian penghargaan terhadap siswa . Dalam hal ini akan lebih mengangkat keunggulan siswa karena setiap anak akan mendapatkan penghargaan terhadap kelebihan yang ia miliki dan siswa yang merasa tidak adanya perankingan akan tetap merasakan adanya dorongan untuk mengembangkan keunggulannya.